
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MUTU DAN DAYA SAING SEKOLAH DI SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

Amiga Putri Minanda

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
putriminanda23@gmail.com

ABSTRACT

Strategy is the art of using the existing skills and resources of an organization to achieve its goals through effective relationships with the environment in the most favorable conditions. In building a culture of quality and competitiveness, the principal is a leader who has an important role. Principals must have a serious attitude and a high work ethic so that they can produce mature strategies. The strategy aims to make change truly materialized by the birth of new innovations that have an impact on improving the quality and competitiveness of education in schools. The focus of this research is 1) how is the principal's strategic planning in improving the quality culture and school competitiveness at SMA Brawijaya Smart School Malang? 2) how is the implementation of the principal's strategy in improving the quality culture and school competitiveness in SMA Brawijaya Smart School Malang? 3) how are the results of the principal's strategy in improving the quality culture and school competitiveness at SMA Brawijaya Smart School Malang? The research method used is a qualitative research method with a case study approach. This study shows the results that: 1) Principal's Strategic Planning in Improving Quality Culture and School Competitiveness at SMA Brawijaya Smart School Malang, namely: a) The principal's plan or strategy is realized in the form of self-planning and strategic plan in accordance with the vision, mission, and school goals. b) Decisions on the strategic plan are taken through a meeting together with the deputy head which is held once a week, the principal holds a meeting with the vice principal and together with the teacher through an official meeting which is held once a month. b) Planning in quality culture applied in SMA Brawijaya Smart School Malang is SMART quality culture. c) Plan for school competitiveness by providing excellent service, improving teacher and employee performance, and implementing superior programs. 2) Implementation of the Principal's Strategy in Improving the Quality Culture and School Competitiveness, namely: a) The principal tries to facilitate the talents and interests of students through the procurement of superior programs and provides 16 kinds of extracurricular activities. b) Improving superior programs that are always improved, providing quality teachers, providing optimal educational support facilities, very strategic school locations, and making schools that are directly proportional to price and service. c) Teachers and education staff provide a lot of information and are open to parents and the community. 3) The results of the principal's strategy in improving the quality culture and school competitiveness are that: a) there are several obstacles in the leadership of the

principal but the principal tries to evaluate it through meetings with the vice principal as well as teachers and staff. b) Successfully won various competitions, ranging from academic to non-academic. c) Ranked 13th based on LTMPT with the highest average UTBK score that competes with other public/private SMA/MA in Malang city, thus making SMA Brawijaya Smart School Malang as one of the favorite private schools in Malang City.

Keywords: Principal Strategy, Quality Culture, School Competitiveness

ABSTRAK

Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya yang ada pada suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Dalam membangun budaya mutu dan daya saing, kepala sekolah adalah sosok pemimpin yang memiliki peranan penting. Kepala sekolah harus memiliki sikap yang bersungguh-sungguh dan etos kerja yang tinggi sehingga bisa melahirkan strategi-strategi yang matang. Strategi tersebut bertujuan agar perubahan benar-benar terwujud dengan lahirnya inovasi- inovasi baru yang berdampak pada peningkatan mutu dan daya saing pendidikan di sekolah. Fokus penelitian ini adalah 1) bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu dan daya saing sekolah di SMA Brawijaya *Smart School* Malang? 2) bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu dan daya saing sekolah di SMA Brawijaya *Smart School* Malang? 3) bagaimana hasil strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu dan daya saing sekolah di SMA Brawijaya *Smart School* Malang? Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa : 1) Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di SMA Brawijaya *Smart School* Malang, yaitu: a) Rencana atau strategi kepala sekolah diwujudkan dalam bentuk *self planning* dan renstra yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. b) Keputusan terhadap rencana strategi diambil melalui rapat bersama-sama dengan wakil kepala yang dilaksanakan seminggu sekali kepala sekolah mengadakan rapat dengan wakil kepala sekolah dan bersama guru melalui rapat dinas yang dilakukan sebulan sekali. b) Perencanaan dalam budaya mutu yang diterapkan di SMA Brawijaya *Smart School* Malang adalah budaya mutu SMART. c) Rencana daya saing sekolah dengan memberikan pelayanan prima, peningkatan kinerja guru dan karyawan, serta menerapkan program-program unggulan. 2) Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah yaitu: a) Kepala sekolah berusaha memfasilitasi bakat dan minat siswa melalui pengadaan program unggulan dan menyediakan 16 macam ekstrakurikuler. b) Meningkatkan program-program unggulan yang selalu ditingkatkan, menyediakan guru yang berkualitas, fasilitas penunjang pendidikan disediakan secara maksimal, letak sekolah sangat strategis, dan menjadikan sekolah yang berbanding lurus antara harga dan pelayanan. c) Guru dan tenaga kependidikan menyediakan banyak informasi dan bersifat terbuka terhadap orang tua siswa dan masyarakat. 3) Hasil strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya mutu dan daya saing sekolah bahwa: a) terdapat beberapa kendala dalam kepemimpinan kepala sekolah namun kepala sekolah berusaha untuk melakukan evaluasi melalui rapat bersama wakil kepala sekolah serta guru dan staff. b) Berhasil memenangkan berbagai macam perlombaan, mulai dari akademik

hingga non akademik. c) Menduduki peringkat ke-13 berdasarkan LTMPT dengan nilai rerata UTBK tertinggi yang bersaing dengan SMA/MA negeri/swasta lainnya di kota Malang, sehingga menjadikan SMA Brawijaya *Smart School* Malang sebagai salah satu sekolah swasta favorit di Kota Malang.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Budaya Mutu, Daya Saing Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Hingga saat ini pendidikan masih dijadikan sebagai media penentu Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana mutu Sumber Daya Manusia (SDM) berkorelasi positif dengan mutu pendidikan, mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan, komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya. Pendidikan bisa didapat manusia salah satunya melalui lembaga pendidikan (sekolah). Lembaga pendidikan yang bermutu akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang lebih bermutu juga dan ini menjadikan lembaga pendidikan akan lebih mudah bersaing dengan sekolah lain dalam menarik minat orang tua dan siswa. Kepala sekolah selaku orang yang mempunyai wewenang dan kekuasaan sudah selayaknya mempunyai gaya kepemimpinan yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan jabatan yang diembannya.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka problematika kepemimpinan demokratis kepala sekolah sangatlah luas sehingga peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakan perencanaan Implementasi Kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di SMA Brawijaya Smart School Malang?
- 2) Bagaimanakan Implementasi Kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di SMA Brawijaya Smart School Malang?
- 3) Bagaimanakan hasil Implementasi Kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di SMA Brawijaya Smart School Malang?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimaksudkan untuk menggambarkan mengkaji secara mendalam tentang bagaimana kepala sekolah dalam menimplementasikan kepemimpinan demokratis dalam membangun budaya mutu dan daya saing sekolah di SMA Brawijaya Smart School Malang.

KAJIAN LITERATUR

A. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata *strategos* yang mana dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* yang berarti tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan permendiknas Nomor 28 Tahun 2001, Kepala Sekolah/Sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA),

taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar/Sekolah ibtdaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/Madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/Sekolah aliyah kejuruan (SMK/MAK), atau sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI).

C. Strategi Kepala Sekolah

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala sekolah diuntut untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatkan mutu dan kualitas sekolah. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

D. Budaya Mutu sekolah

Budaya sekolah mengacu kepada suatu sistem kehidupan bersama yang diyakini sebagai norma atau pola-pola tingkah laku yang dipatuhi bersama (Nizary & Hamami, 2020). Budaya sekolah tidak terlepas dari perkembangan mutu. Kualitas atau mutu berarti kemampuan (*ability*) dan kepuasan konsumen (*customer*) untuk memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkaitan dengan barang dan jasa (*services*) (Suryadi, 2009). Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari berbagai sisi. Pertama, bagaimana kondisi sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, petugas dan siswa. Kedua, apakah standar pemasukan data berupa data, buku, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah terpenuhi. Ketiga, apakah memenuhi kriteria masuk program, seperti aturan, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan. Keempat: saling kontribusi antara harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, dan cita-cita.

E. Daya Saing Sekolah

Daya saing merukan aspek yang tidak asing lagi bagi kita. Daya saing adalah aspek yang selalu muncul dalam dunia bisnis (*profit oriented*) seperti perusahaan maupun organisasi non bisnis (*non profit oriented bussiness*) seperti lembaga pendidikan formal. Lembaga pendidikan yang tidak kompetitif terlembar dari pasar. Munculnya lembaga pendidikan negeri dan swasta di masyarakat kita menyebabkan persaingan semakin ketat. Jika suatu lembaga tidak cukup baik, itu berarti lembaga pendidikan tersebut tidak akan mampu bertahan di pasar yang kompetitif dalam jangka panjang. Persaingan merupakan inti dari sukses atau gagalnya suatu organisasi.

METODE

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMA Brawijaya *Smart School* Malang. Peneliti memperoleh data melalui proses wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber

data sekunder. Teknik analisis data peneliti lakukan melalui 3 tahapan yaitu pertama reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

A. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Brawijaya *Smart School* Malang

1. Rencana atau strategi kepala sekolah diwujudkan dalam bentuk *self planning* dan renstra yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.
2. Keputusan terhadap rencana strategi diambil melalui rapat bersama-sama dengan wakil kepala yang dilaksanakan seminggu sekali kepala sekolah mengadakan rapat dengan wakil kepala sekolah dan bersama guru melalui rapat dinas yang dilakukan sebulan sekali
3. Perencanaan dalam budaya mutu yang diterapkan di SMA Brawijaya *Smart School* Malang adalah budaya mutu *SMART*.
4. Rencana daya saing sekolah dengan memberikan pelayanan prima, peningkatan kinerja guru dan karyawan, serta menerapkan program-program unggulan.

B. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Brawijaya *Smart School* Malang

1. Kepala sekolah berusaha memfasilitasi bakat dan minat siswa melalui pengadaan program unggulan dan menyediakan 16 macam ekstrakurikuler.
2. Meningkatkan program-program unggulan yang selalu ditingkatkan, menyediakan guru yang berkualitas, fasilitas penunjang pendidikan disediakan secara maksimal, letak sekolah sangat strategis, dan menjadikan sekolah yang berbanding lurus antara harga dan pelayanan
3. Guru dan tenaga kependidikan menyediakan banyak informasi dan bersifat terbuka terhadap orang tua siswa dan masyarakat.

C. Hasil Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Brawijaya *Smart School* Malang

1. Terdapat beberapa kendala dalam kepemimpinan kepala sekolah namun kepala sekolah berusaha untuk melakukan evaluasi melalui rapat bersama wakil kepala sekolah serta guru dan staff.
2. Berhasil memenangkan berbagai macam perlombaan, mulai dari akademik hingga non akademik.
3. Menduduki peringkat ke-13 berdasarkan LTMPPT dengan nilai rerata UTBK tertinggi yang bersaing dengan SMA/MA negeri/swasta lainnya di kota Malang, sehingga menjadikan SMA Brawijaya *Smart School* Malang sebagai salah satu sekolah swasta favorit di Kota Malang.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Brawijaya *Smart School* Malang

Pertama, rencana atau strategi kepala sekolah diwujudkan dalam bentuk *self planning* dan renstra yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah SMA Brawijaya *Smart School* Malang merumuskan strategi dengan cara membuat perencanaan sendiri yang mana nantinya akan dirapatkan kembali dengan wakil kepala sekolah.

Kedua, keputusan terhadap rencana strategi diambil melalui rapat bersama-sama dengan wakil kepala yang dilaksanakan seminggu sekali kepala sekolah mengadakan rapat dengan wakil kepala sekolah dan bersama guru melalui rapat dinas yang dilakukan sebulan sekali. Kepala sekolah SMA Brawijaya *Smart School* Malang sudah hampir melaksanakan semua ciri kepemimpinan demokratis diatas. Ini dibuktikan dengan kepala sekolah yang selalu mengadakan rapat dihari senin yang berarti kepala sekolah selalu mengutamakan kerja sama dalam mengambil setiap keputusan, kebebasan berpendapat dan diikutsertakan dalam memberikan keputusan yang artinya kepala sekolah memberikan kebebasan sebebas-bebasnya pada bawahan.

Ketiga, perencanaan dalam budaya mutu yang diterapkan di SMA Brawijaya *Smart School* Malang adalah budaya mutu SMART. Budaya mutu sekolah yang diterapkan di SMA Brawijaya *Smart School* Malang adalah budaya mutu SMART (*Spiritual, Motivated, Active, Respectfull, dan Technological*). Budaya mutu ini menjadi ciri khas SMA SMA Brawijaya *Smart School* Malang.

Keempat, rencana daya saing sekolah dengan memberikan pelayanan prima, peningkatan kinerja guru dan karyawan, serta menerapkan program-program unggulan. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMA Brawijaya *Smart School* Malang dapat tercermin dari penjelasan diatas, dimana kepala sekolah memaksimalkan perencanaan strategi dengan merencanakan untuk memberikan pelayanan prima, peningkatan kinerja guru dan karyawan, serta menerapkan program-program unggulan. Selain itu kepala sekolah juga bersikap demokratis atau menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis.

B. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Brawijaya *Smart School* Malang

Pertama, kepala sekolah berusaha memfasilitasi bakat dan minat siswa melalui pengadaan program unggulan dan menyediakan 16 macam ekstrakurikuler. Mutu pendidikan erat kaitannya dengan pembentukan peserta didik yang berkualitas. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah perlu memperhatikan dan mengembangkan bakat serta minat siswa agar siswa tahu kemana harus menyalurkan bakatnya. Adanya proses pembelajaran memberikan gambaran tentang perubahan siswa berupa pengetahuan atau perilaku.

Kedua, meningkatkan program-program unggulan yang selalu ditingkatkan, menyediakan guru yang berkualitas, fasilitas penunjang pendidikan disediakan secara maksimal, letak sekolah sangat strategis, dan menjadikan sekolah yang berbanding lurus antara harga dan pelayanan. Pengimplementasian kepemimpinan demokratis diatas sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan yang menjadi patokan mutu di sekolah agar sekolah dapat diakui sebagai sekolah yang terakreditasi.

Ketiga, guru dan tenaga kependidikan menyediakan banyak informasi dan bersifat terbuka terhadap orang tua siswa dan masyarakat. Memasuki dunia pendidikan era global ini, masyarakat mulai menyadari bahwa pendidikan merupakan unsur penting dalam menentukan masa depan anak-anaknya. Sehingga mereka berlomba untuk memilih lembaga pendidikan yang dianggap memiliki keunggulan dari lembaga pendidikan yang lain.

C. Hasil Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Mutu dan Daya Saing Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Brawijaya *Smart School* Malang

Pertama, terdapat beberapa kendala dalam kepemimpinan kepala sekolah namun kepala sekolah berusaha untuk melakukan evaluasi melalui rapat bersama wakil kepala sekolah serta guru dan staff. Menurut Shopia Azhar, lingkungan sekolah terdiri dari berbagai

macam manusia yang memiliki latar belakang, adat istiadat, kepentingan, keinginan yang berbeda. Sehingga wajar kiranya jika dalam interaksi mereka kadang kala muncul perbedaan paham, perselisihan, atau mungkin perkelahian. Kepala sekolah yang demokratis tidak boleh membela salah satu diantara mereka dengan rasa pilih kasih. Justru kepala sekolah yang handal harus memfungsikan diri sebagai penengah untuk mencari jalan keluar yang adil yang dapat diterima oleh anggotanya.

Kedua, berhasil memenangkan berbagai macam perlombaan, mulai dari akademik hingga non akademik. Prestasi akademik adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa yang mana menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya pikir, sintesis, dan evaluasi. Adapun contoh dari prestasi akademik yakni nilai evaluasi ulangan umum, nilai Ujian Nasional, perlombaan karya tulis ilmiah, serta prestasi dalam lomba-lomba mata pelajaran (ekonomi, geografi, fisika, kimia, biologi, dll), serta cara berpikir kritis, rasional, dan ilmiah. Selanjutnya prestasi kegiatan non akademik. Di sekolah kegiatan non akademik disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga prestasi non akademik bisa juga disebut dengan prestasi ekstrakurikuler.

Ketiga, menduduki peringkat ke-13 berdasarkan LTMPT dengan nilai rerata UTBK tertinggi yang bersaing dengan SMA/MA negeri/swasta lainnya di kota Malang, sehingga menjadikan SMA Brawijaya *Smart School* Malang sebagai salah satu sekolah swasta favorit di Kota Malang. Menurut Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi bahwa dalam bidang pendidikan, yang dimaksud dengan mutu memiliki pengertian sesuai dengan makna yang terkandung dalam siklus pembelajaran. Secara ringkas dapat disebutkan beberapa kata kunci pengertian mutu, yaitu: sesuai standar, sesuai penggunaan pasar/ pelanggan, sesuai perkembangan kebutuhan, dan sesuai lingkungan global.

REFERENSI

- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Cet. 1, Jakarta: GemaInsani
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah; dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hawadi, Rani Akbar. 2004. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta:Grasindo
- Kadir, Sri Rahayu. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMAN 5 Gorontalo*. Skripsi.
- Manora, Hecksa. 2019. *Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Edification. Vol. 1, No. 01
- Rasmi, Umi sita. 2019. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Agama di Madrasah Aliyah Al Hikmah Bandar Lampung*. Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Santi, Anita. 2016. *Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah*. Tulungagung: Tesis IAIN Tulungagung
- Saroosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Zahro, Anna Mar'atuz, dkk. 2018. *Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan: JAMP. Volume 1, Nomor 3 September
- Nizary, M. A., & Hamami, T. (2020). Budaya Sekolah. 2020. *Yogyakarta: Jurnal At-Tafkir*, 13, 2620–5858.
- Suryadi. (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. PT. Sarana Panca Karya Nusa.